

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga Sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling banyak digemari dan menarik perhatian masyarakat dunia sampai saat ini terlepas dari faktor usia, jenis kelamin, dan status sosial. Banyaknya informasi tentang sepak bola yang disajikan oleh media elektronik dan media cetak adalah salah satu indikasi paling nyata dari pernyataan bahwa sepak bola adalah olahraga paling populer. Olahraga Sepak bola juga merupakan olahraga yang sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia namun demikian kegiatan ini merupakan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menciptakan bibit atlet di masa depan dengan mencetak bibit-bibit atlet yang profesional.

Olahraga di Indonesia sudah diatur dalam UU RI no. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 1 ayat 4 yang berbunyi Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (UU No 3 Tahun 2005, 2005).

Olahraga memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia melalui fisiknya yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin, dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Olahraga juga dapat melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani.

Menurut Herwin sepak bola adalah permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Burhan et al., 2024). Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Bahkan sekarang sepak bola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina (Nasution, 2018).

Pada saat ini permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional.

Olahraga sepak bola selalu memberikan keindahan disetiap sudutnya baik dari sisi latihan maupun pertandingan, sepak bola juga harus dituntut untuk memiliki keterampilan baik teknik, fisik, mental dan strategi. Guna sebagai syarat utama untuk meraih prestasi yang tinggi dan membanggakan sepanjang waktu, dalam meraih keterampilan membutuhkan waktu yang lama dan terukur serta dukungan dari berbagai kalangan dan khususnya kemauan untuk bisa menjadikan bahwa prestasi yang dilakukan ini merupakan tanggung jawab individu sebagai atlet. Tanggung jawab sebagai manajemen dalam proses untuk melakukan pembinaan olahraga sepak bola dengan jangka panjang. Sepak bola menjadi salah

satu olahraga yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kecil dan besar sebagai objek utama meraih prestasi (Atiq & Budiyanto, 2020).

Dalam sebuah pembinaan sepakbola tentunya ada standar yang harus dicapai demi menjamin mutu sebuah pembinaan prestasi sepak bola seperti beberapa komponen yang antara lain kompetensi pelatih, program latihan yang tepat dan sesuai, sarana dan prasarana, pengelolaan manajemen yang bagus, pemenuhan gizi dan kompetisi yang berjalan baik untuk prestasi pemain. Salah satu prosesnya yakni program-program yang telah disusun oleh pelatih dan untuk diterapkan dalam klub tersebut (Afifudin & Prianto, 2022).

Sepak bola di Indonesia mempunyai induk organisasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang memajukan prestasi sepak bola dengan mengadakan kejuaraan atau kompetisi antar klub dan sekolah sepak bola, dimaksudkan untuk mencari bibit pemain yang berbakat melalui sekolah sepak bola yang ada di Indonesia (Leonardo et al., 2022). Kota dan kabupaten Tangerang banyak menggelar pertandingan-pertandingan yang bersifat resmi maupun tidak resmi dan juga setiap tahun diadakan kompetisi resmi dari asosiasi PSSI kota dan kabupaten Tangerang di kategori usia 8 sampai 17 tahun.

Pada saat sekarang ini, Provinsi Banten khususnya di Kota dan Kabupaten Tangerang perkembangan sepak bola sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya bermunculan sekolah sepak bola diantaranya, SSB Firman Utina 15 Football Academy dan lain sebagainya. Di kota dan Kabupaten Tangerang telah banyak bermunculan SSB yang dibina dan dikembangkan secara terorganisir yang

pada akhirnya hasil binaan dan perkembangan dari masing-masing SSB tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemain sepak bola yang berkualitas dan dapat menunjang prestasi baik di SSB masing-masing hingga bisa mewakili Indonesia pada kancah internasional.

Sejarah singkat SSB Firman Utina 15 Football Academy berdiri sejak tahun 2016 pada bulan Desember dan berlokasi di Kota Tangerang. Firman Utina mendirikan SSB kembali di Kabupaten Tangerang yang memiliki nama Gemilang Firman Utina 15 Soccer School yang berdiri pada tahun 2024 dan diresmikan pada bulan Mei. SSB Firman Utina 15 Football Academy sampai saat ini masih aktif dalam pembinaan perkembangan atlet usia muda.

Meskipun banyak bermunculan SSB baru di Kota dan Kabupaten Tangerang, eksistensi SSB Firman Utina 15 Football Academy masih terus berlanjut sampai sekarang, terbukti dengan sering kali menjuarai kejuaraan-kejuaraan dan turnamen yang diselenggarakan. Terkait dari prestasi yang telah tercapai ada peranan yang sangat penting yaitu peran pengurus, peran ketua, peran pelatih, peran atlet, dan sarana prasarana.

SSB Firman Utina 15 Football Academy terdapat sebuah masalah perbedaan prestasi yang terjadi di regional Kabupaten dan Kota Tangerang dengan regional yang lebih luas seperti di tingkat nasional. SSB Firman Utina 15 Football Academy memiliki prestasi yang cukup bagus di regional Kabupaten dan Kota

Tangerang, tetapi berbanding terbalik ketika di tingkat nasional.

Berdasarkan masalah yang terjadi di SSB Firman Utina 15 Football Academy tersebut yaitu terdapat perbedaan prestasi yang diraih oleh SSB Firman Utina 15 Football Academy di tingkat daerah dengan di tingkat yang lebih luas seperti tingkat nasional. Dengan ada-nya permasalahan ini peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui pembinaan prestasi yang dilakukan oleh SSB Firman Utina 15 Football Academy dan prestasi yang diraih oleh SSB Firman Utina 15 Football Academy di tingkat nasional dapat hasil yang sama baiknya seperti prestasi di tingkat daerah.

Dalam rentang waktu tiga tahun terakhir dari tahun 2023 hingga 2025 SSB Firman Utina 15 Football Academy memiliki beberapa prestasi di tingkat daerah daerah dan di tingkat nasional. Berikut daftar prestasi yang diraih SSB Firman Utina 15 Football Academy:

Tabel 1.1 Daftar Prestasi SSB Firman Utina 15 Football Academy

NO	NAMA PRESTASI	TINGKAT PRESTASI	TAHUN
1.	Juara 1 Piala Anniversary Purwakarta U12	Nasional	2023
2.	Juara 3 Liga Forssekot U12	Daerah	2023
3.	Fase Penyisihan Grup Reklamindo Malang U12	Nasional	2023
4.	Fase Penyisihan Grup Piala Gubernur Jawa Barat U12	Nasional	2023
5.	Juara 2 Liga Forssekot U12	Daerah	2024
6.	Fase Penyisihan Grup Barati Cup U12	Nasional	2024
7.	Fase 8 Besar Blispi Youth Cup U12 Semarang	Nasional	2024

8.	Juara 2 Tangerang Junior League U13	Daerah	2024
9.	Fase 8 Besar Blue Steel U12	Nasional	2024
10.	Juara 1 Blispi Youth Cup U12 Cirebon	Nasional	2025
11.	Fase 8 Besar LIGA ASKOT U13	Daerah	2025

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi di SSB Firman Utina 15 Football Academy terdapat perbedaan prestasi antara tingkat daerah dengan tingkat nasional. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI SEPAK BOLA DI SSB FIRMAN UTINA 15 FOOTBALL ACADEMY”.

Pada penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Pati” yang membahas tentang bagaimana pembinaan prestasi SSB di wilayah Kabupaten Pati. Pada pembahasan pembinaan prestasi tersebut lebih berfokus pada pembahasan program latihan, sarana prasarana, struktur organisasi, dan penelitian tersebut ruang lingkup nya cukup luas yaitu se-Kabupaten Pati. Tetapi pada penelitian ini pembahasannya lebih berfokus pada pembinaan prestasi yang dilakukan SSB Firman Utina 15 Football Academy, dan ruang lingkup penelitiannya hanya di satu SSB.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pembinaan Prestasi seperti apa yang dilakukan di SSB Firman Utina 15 Football Academy.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan prestasi serta dalam mencapai prestasi di tingkat nasional di SSB Firman Utina 15 Football Academy.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pembinaan prestasi sepak bola usia 13 tahun di SSB Firman Utina 15 Football Academy.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan prestasi di SSB Firman Utina 15 Football Academy?
2. Bagaimana prestasi di SSB Firman Utina 15 Football Academy dapat memperoleh hasil yang sama bagusnya antara tingkat daerah dengan tingkat nasional?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk kemajuan prestasi SSB
Firman Utina 15 Football Academy
2. Sebagai acuan untuk informasi dan perbaikan bagi peneliti yang relevan

F. State of the art

Pada tabel *state of the art* dibawah ini, terdapat jurnal-jurnal dan skripsi yang diperoleh dari *Google Scholar* yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penulis yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini. Jurnal-jurnal tersebut juga dipisah menurut temanya dan penulis juga memberikan hasil penelitian terdahulu. Berikut tabel *state of the art* dibawah ini.

Tabel 1.2 State Of The Art

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Studi Analisis Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 10 Kota Bengkulu	Riyandi Sudrajat, Yarmani, Santun Sihombing (2020)	Deskriptif Kualitatif	Perencanaan program latihan yang diberikan pelatih kepada peserta belum berjalan dengan baik dan sarana prasarana belum memadai	Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
2.	Analisis Pembinaan Prestasi Ssb Kelompok Umur 14 Tahun Se-Kecamatan Tahunan	Firman Maulana, Yulia Ratimiasih, Setiyawan (2020)	Kualitatif	Pendirian SSB se-kecamatan bertujuan untuk memberikan wadah untuk anak-anak menyalurkan bakat olahraga khususnya sepakbola dan Kualitas pelatih SSB yang ada di kecamatan Tahunan dapat dikatakan baik.	Journal Physical Activity and Sport
3.	Analisis Pembinaan Prestasi Tim Sepak Bola U-17 Kabupaten Jepara Di Liga Soeratin Tahun 2023	Muhammad Dzulfikar, Danang Aji Setyawan, Dani Slamet Pratama (2023)	Deskriptif Kualitatif	Pembinaan dilakukan dengan pendekatan terstruktur dengan dukungan organisasi dan klub, serta perhatian pada pendidikan dan motivasi. Faktor pendukung seperti manajemen profesional, pelatih berkualitas, staf medis kompeten, komunikasi tim	FPIPSKR Universitas PGRI Semarang

				yang lancar, dukungan klub induk.	
4.	Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Pati	Mohammad Agil Ma'ruf, Mohamad Annas (2023)	Kualitatif	Sistem Pembinaan Sekolah sepak bola Kabupaten Pati memenuhi jenjang pembinaan olahraga. Program latihan Sekolah sepak bola Kabupaten Pati diselenggarakan sesuai dengan kelompok umur atlet. Sarana dan prasarana yang dimiliki SSB di wilayah Kabupaten Pati sudah memadai dan memadai untuk digunakan dengan jumlah atlet yang ada.	Indonesian Journal for Physical Education and Sport

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
5.	Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Sepak Bola PPLP Maluku	Andi Ihsan, Syahrudin, Minsan Tenine (2023)	Kualitatif Deskriptif	Perencanaan pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola PPLP Maluku masih belum maksimal. Pengorganisasian tidak maksimal akibatnya koordinasi dengan Asprov PSSI Maluku dalam hal merekomendasi pelatih. Pelaksanaan dalam pembinaan prestasi sepakbola PPLP Maluku tidak berjalan maksimal.	Jurnal Penjakora

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
6.	Analisis Pembinaan Prestasi Gresik United Tahun 2020-2025	Airlangga Mutamasiqdina, Gigih Siantoro (2025)	Kualitatif	Sistem dalam pembinaan prestasi cabang olahraga Gresik United sudah dikatakan baik. Kelebihan yang dimiliki tim Gresik United ialah memiliki SDM baik dan memiliki kemajuan pesat dari segi pelatih maupun atlet yang berkompeten dan yang berkompeten. Kekurangan pada Pembinaan Prestasi gersik united ini ialah kurangnya sarana dan prasarana terutama di bidang fisik.	Jurnal Prestasi Olahraga